

KECERNAAN NUTRIEN, NERACA NITROGEN, PROFIL NUTRIEN DARAH DAN PERFORMA SAPI POTONG PO YANG MENDAPAT EKSTRAK LERAK (*Sapindus rarak*) DALAM PAKAN BLOK

Suharti S.¹⁾, D. A. Astuti¹⁾, A. Salimah¹⁾ Fransisca¹⁾, E. Wina²⁾, and B. Haryanto²⁾,

1) Departemen Ilmu Nutrisi dan Teknologi Pakan, Fakultas Peternakan IPB, Bogor, Jawa Barat.

2) Balai Penelitian Ternak, Ciawi, Bogor, Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pencernaan nutrient, retensi nitrogen, profil nutrient darah dan performa sapi potong PO (peranakan Ongol) yang diberi ekstrak methanol lerak (EML) dalam bentuk pakan blok. Penelitian ini menggunakan 12 ekor sapi potong PO dengan bobot awal $156 \pm 11,2$ kg. Perlakuan yang digunakan adalah ransum Kontrol (Hijauan:konsentrat:pakan blok = 49:51:1), Ransum kontrol mengandung 0.033% EML dan 0.085 EML. Rancangan yang digunakan adalah rancangan acak lengkap dengan 3 perlakuan dan 4 ulangan. Parameter yang diukur adalah konsumsi ransum, pencernaan nutrient, retensi nitrogen, profil nutrient darah, penambahan bobot badan sapi dan konversi ransum. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian ekstrak methanol lerak dalam bentuk pakan blok tidak nyata mempengaruhi konsumsi ransum, pencernaan nutrient, retensi nitrogen, profil nutrient darah, penambahan bobot badan sapi dan konversi ransum.

Kata Kunci : Sapi potong, *Sapindus rarak*, Kecernaan, Retensi Nitrogen, nutrient darah

ABSTRACT

This research was aimed to evaluate the effect of digestibility of nutrients and nitrogen balance of methanol extract of *Sapindus rarak* (EML) as a feed block on twelve Ongole crossbreed cattles. The initial body weight of animals were $156 \pm 11,2$ kg. The treatments were: P1 as control diet contained 49% mixgrass + 51% concentrates + 1% feed block, P2 was P1 which contained 0,03% EML, and P3 was P1 which contained 0,06% EML. The parameters measured were feed intake, average daily gain, feed conversion ratio, digestibility of nutrients and nitrogen balance and blood nutrient profile. All animals were divided into three treatments with four replications randomly. Data were analyzed